ASaP

HOW SOON IS TOMORROW?

(i)

Rusa ular orang utan
Tersedu sedan
Tak mampu lagi berjalan
Di depan dan di belakang
Asap pekat menerjang

Ikan tupai monyet.
Duduk berderet
Dibawah pohon karet
Menyimak api merembet

Babi hutan burung dan trenggiling
Bara sudah disekeliling
Telaga mengering
Matahari hanya mengerling

Riuh redam asap terdengar lirih
Kelap kelip bara berpendar samar
Bulir-bulir abu terbang bersama kutukan
Ibu masih terjaga
Menunggu asap reda

(ii)
Perih
Mataku pedih
Bukan karena sedih
Kami merintih

Butiran asap
Menguap
Dari dalam gambut
Berakhir kabut

Debu mengambang
Menghadang jarak pandang
Pohon-pohon tumbang

Lirih pilu hutan
Serupa puputan
Terdengar hingga ke awan
Belukar jadi arang

Pergilah kelam
Anak-anak jatuh demam
Ibu tertunduk muram
Bapak menggeram

We're tired of feeling bewildered
Tired of helpness
We want many, many things
to end soon.
-GY!BE

to end soc

Setiap tahunnya, di penghujung musim kemarau. Kalimantan dan beberapa wilayah di Sumatera dilanda 'bencana asap' yang disebabkan oleh kegiatan pembakaran hutan dan lahan,

Karhutla ini diduga berkaitan dengan kegiatan korporasi dalam praktek pembukaan lahan sawit.

Asap Pekat melanda hari demi hari, berminggu-minggu bahkan lebih dari sebulan. Mulai dari level 'tidak sehat' hingga 'berbahaya'

psychiatriccat@yahoo.com

(iii)
Kabut
Asap
Pengap

Kabut
Pekat
Lekat

Kabut
Merayap
Cepat

Aku terdesak
Tersedak
Sesak
Lalu rusak

Bumi membara
Gambut menyala dibalik rawa

(iv)

Hutan menjelma makam
Anggrek-anggrek merengek
Rusa mengiba
Pucuk tengkawang terpanggang

Tertidur dipangkuan bara
Terlelap dalam dekapan pekat asap
Terbaring disisi sebongkah abu
Bulir abu merajam nafas tak bergeming

Arang jadi teman
Abu jadi pemandu
Ibu menjelma kelabu

We're tired of feeling bewildered
Tired of helpness
We want many, many things
to end soon.
-GY!BE